

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membawa perubahan yang sangat pesat pada zaman yang modern saat ini. Perkembangan tersebut menjadikan semua aktivitas yang lambat dan sulit sekarang menjadi serba cepat, praktis dan mudah. Hal ini telah menuntut banyak institusi pelayanan masyarakat untuk lebih mampu meningkatkan kualitas dalam menangani pekerjaan mereka supaya lebih cepat dan efektif. Tuntutan pelayanan informasi dan pengolahan informasi menjadi satu kesatuan yang utuh sangat penting di setiap lembaga, termasuk di suatu klinik kesehatan.

Klinik Cahaya Sehat Surakarta merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang didirikan untuk memberikan pelayanan kesehatan atau perawatan kepada masyarakat. Pelayanan yang diberikan oleh klinik Cahaya Sehat Surakarta yaitu klinik umum.

Klinik Cahaya Sehat Surakarta perlu meningkatkan kualitas pelayanannya dengan memanfaatkan teknologi komputer sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas administrasi pada bagian pelayanan rawat jalan yang buka selama 24 jam. Hal ini bertujuan agar setiap pekerjaan dapat terselesaikan secara efisien dan efektif mengingat jumlah total pasien yang tidak sedikit yaitu sekitar 75.000 pasien sejak berdiri sampai sekarang dengan rata-rata per hari 50 orang, jumlah dokter 6 orang, dan jumlah seluruh petugas 8 orang.

Proses pelayanan rawat jalan pada klinik Cahaya Sehat Surakarta masih menggunakan cara manual. Klinik ini masih memiliki kekurangan dalam melakukan proses penyimpanan data dan penyajian informasi, misalnya proses pendaftaran pasien masih ditulis dalam buku pasien, rekam medis, pelayanan obat, dan laporan. Permasalahan yang ada mengakibatkan proses pencarian data menjadi lama dan data tersebut sulit untuk didapatkan secara cepat, tepat dan akurat. Hal ini sangat kurang efektif karena mengingat perkembangan teknologi sekarang yang semakin maju.

Pembuatan “Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan Pada Klinik Cahaya Sehat Dawung Surakarta” perlu dilakukan agar dapat digunakan sebagai dasar pengembangan pengelolaan data pasien rawat jalan.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan adalah bagaimana membuat sistem informasi pelayanan rawat jalan yang lebih efektif dan efisien dalam pengolahan data pada Klinik Cahaya Sehat Surakarta.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini agar lebih terarah dan permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas serta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka ditetapkan batasan masalahnya yaitu menu atau layanan yang meliputi proses pendaftaran pasien, rekam medis, dan penjualan obat. *Output* data meliputi laporan pendaftaran pasien, laporan rekam medis, dan laporan penjualan obat.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah membuat sistem informasi pelayanan rawat jalan yang dapat membantu klinik Cahaya Sehat Surakarta dalam menangani pengelolaan data rawat jalan.

1.4.2. Manfaat

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta

- a. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan mengenai gambaran sistem pengelolaan data pasien rawat jalan di Klinik Cahaya Sehat Surakarta.
- b. Mahasiswa dapat menguji kemampuan pribadi dalam berkreasi pada bidang teknologi informasi yang dimiliki didalam dunia kerja.

2. Bagi Klinik Cahaya Sehat Surakarta

- a. Klinik dapat memperoleh hasil sistem yang telah dibuat untuk dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan sistem selanjutnya.
- b. Klinik dapat melakukan proses pelayanan rawat jalan dengan lebih cepat dan tepat.

3. Bagi Universitas Sahid Surakarta

- a. Universitas Sahid Surakarta dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya sebagai bahan evaluasi.
- b. Universitas Sahid Surakarta dapat menambah bahan pembelajaran dan referensi di perpustakaan khususnya tentang sistem informasi.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode pengambilan data dengan cara mengamati dan mencatat pada objek yang dipelajari secara langsung di lapangan.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang dapat membantu dalam penyusunan laporan ini, baik dengan mentor (pembimbing) maupun dengan para petugas di Klinik Cahaya Sehat Dawung Surakarta.

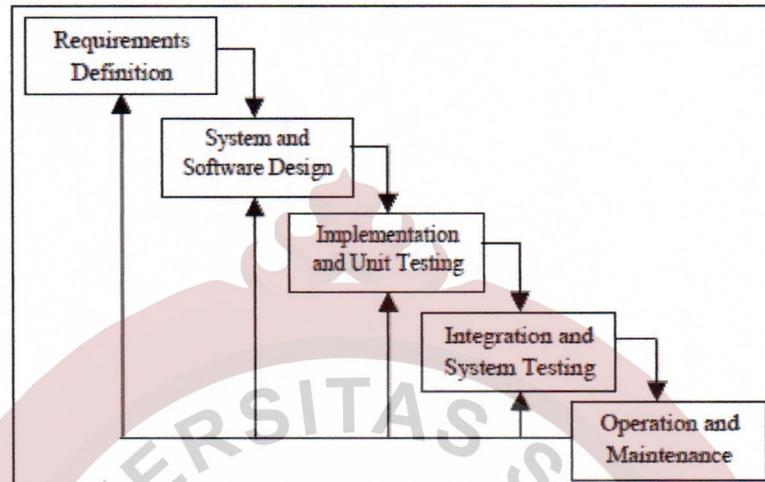
3. Metode Literatur

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan penunjang yang berasal dari buku atau sejenisnya yang diharapkan dapat melengkapi data-data yang sudah ada.

4. Metode Waterfall

Sistem ini dalam pembuatannya menggunakan metode pengembangan sistem yaitu metode waterfall menurut referensi Sommerville (2011), yaitu proses kegiatan dari spesifikasi, pengembangan, validasi, dan evolusi dan mewakili mereka sebagai

proses terpisah seperti spesifikasi kebutuhan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian, dan sebagainya. Model *waterfall* disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Model *Waterfall*

Penjelasan dari tahapan yang dilakukan di dalam model *waterfall* antara lain :

1. *Requirement Definition*

Kebutuhan secara lengkap dikumpulkan kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Tahap ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap. Tahapan ini merupakan proses dimana menentukan klasifikasi data yang akan membantu dan mendukung dalam perancangan basis data untuk mempermudah dan memperjelas dalam pengaksesan program yang akan dibuat.

2. *System and Software Design*

Desain sistem merupakan tahap penyusunan proses, data, aliran proses, dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses bisnis dan memenuhi kebutuhan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan.

Tahap ini yang akan dilakukan adalah menentukan dan membuat desain sistem dan aliran proses dari sistem yang akan dirancang.

3. *Implementation and Unit Testing*

Tahap ini merupakan tahap untuk mengubah desain yang telah dibuat menjadi sebuah sistem yang dapat berjalan sesuai kebutuhan dengan melakukan pengkodean dari desain ke dalam suatu bahasa pemrograman. Sistem ini desain yang telah dibuat dikodekan dengan menggunakan salah satu bahasa pemrograman. Data yang diperoleh dari suatu desain sistem yang telah dirancang akan diubah ke dalam bahasa komputer atau diubah menjadi kode.

Tahap ini mulai dilakukan pengkodean menggunakan bahasa pemrograman yang telah ditentukan untuk menciptakan desain sistem dan aliran proses yang telah dirancang sebelumnya.

4. *Integration and System Testing*

Sistem aplikasi yang telah dibuat agar dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal, maka perlu proses pengujian. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah *blackbox*, dimana program di anggap sebagai suatu "*blackbox*", pengujian berbasiskan spesifikasi, kebenaran perangkat lunak yang di uji hanya di lihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut.

Testing dilakukan pada aplikasi yang telah di buat untuk menguji apakah sistem telah berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

5. *Operation and Maintenance*

Tahap perawatan sistem yang telah dikembangkan seperti perawatan perangkat lunak, perawatan perangkat keras dan media lain yang berhubungan dengan komputer. *Performance* perangkat lunak pada tahap ini harus di jaga agar berjalan dengan baik.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB I menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB II menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung dalam tugas akhir.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

BAB III menjelaskan tentang analisis sistem yang berjalan saat ini, analisis sistem yang baru, dan perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS HASIL

BAB IV menjelaskan tentang sistem yang telah dibuat dan pengujian sistem untuk mengetahui apakah sistem sudah berjalan dengan baik atau belum.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

BAB V menjelaskan tentang simpulan dari pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.